

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PELAKSANAAN POSYANDU LANSIA TERHADAP  
PRODUKTIVITAS LANSIA DI DESA BATU PUTIK WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KERUAK**



OLEH:

**MUHAMAD GUNTUR**

**113122140**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR**

**2024**

## **Pengaruh Pelaksanaan Posyandu Lansia Terhadap Produktivitas Lansia Di Desa Batu Putik Wilayah Kerja Puskesmas Keruak**

**Muhamad Guntur, H.Muh. Nagib, Muh. Jumaidi sapwal**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Lanjut usia (Lansia) adalah kelompok usia yang penting bagi keberlangsungan hidup suatu negara karena mereka merupakan sumber daya manusia yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang sangat berharga.

**Tujuan:** Untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Posyandu Lansia Terhadap Produktivitas Lansia di desa Batu Putik Wilayah Kerja Puskesmas Keruak.

**Metode** : Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan desain *cross sectional*, sampel berjumlah 66 orang Lansia di desa Batu Putik wilayah kerja Puskesmas Keruak yang didapatkan menggunakan *proportionate random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Pengolahan data menggunakan uji stastik *Spearman Rho* ( $p \leq 0,05$ ).

**Hasil:** Pada karakteristik responden didapatkan responden dengan jumlah terbanyak yaitu di rentang usia 60-69 tahun dengan jumlah 45 orang (68%), responden dengan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan dengan jumlah 36 orang (55%), responden dengan tingkat pekerjaan terbanyak yaitu petani dengan jumlah 40 orang (61%) dan responden dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu tidak sekolah dengan jumlah 40 orang (61%). Pada pelaksanaan posyandu didapatkan sebagian besar responden memiliki katagori baik berjumlah 50 responden (76%), pada produktifitas lansia didapatkan sebagian besar responden memiliki kategori baik sebanyak 21 responden (42.0%). Hasil penelitian ini menyimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak.

**Simpulan** : Terdapat pengaruh pelaksanaan Posyandu lansia terhadap produktivitas lansia di desa Batu Putik wilayah kerja Puskesmas Keruak

**Kata kunci : Posyandu Lansia, Produktivitas, Lansia**

**Kepustakaan : 10 buku, (2014-2020), 3 Karya Ilmiah**

**Halaman : 61 halaman, 6 tabel, 1 gambar**

**1 Mahasiswa Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar**

**2 Dosen Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar**

**3 Dosen S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar**

**The Effect of the Implementation of Posyandu for the Elderly on the Productivity of the Elderly in Batu Putik Village, Keruak Health Center Working Area**

**Muhamad Guntur, H.Muh. Nagib, Muh. Jumaidi sapwal**

**ABSTRACT**

**Background:** The elderly are an important age group for the survival of a country because they are experienced human resources and have very valuable knowledge.

**Objective:** To find out the Effect of the Implementation of Posyandu for the Elderly on the Productivity of the Elderly in Batu Putik village, Keruak Health Center Working Area.

**Method:** This study is an analytical study using *a cross sectional design*, a sample of 66 elderly people in Batu Putik village, Keruak Health Center working area, which was obtained using *proportionate random sampling*. The research instrument used is a questionnaire. Data processing used the *Spearman Rho* statistical test ( $p \leq 0.05$ ).

**Results:** In the characteristics of the respondents, the respondents with the highest number of respondents were in the age range of 60-69 years with a total of 45 people (68%), the respondents with the most gender were women with a total of 36 people (55%), the respondents with the highest level of employment were PEtani with a total of 40 people (61%) and the respondents with the highest level of education, namely not in school with a total of 40 people (61%). In the implementation of the posyandu, most of the respondents had a good category of 50 respondents (76%), in the productivity of the elderly, most of the respondents had a good category of 21 respondents (42.0%). The results of this study concluded that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected.

**Conclusion:** There is an effect of the implementation of the elderly Posyandu on the productivity of the elderly in Batu Putik village, the working area of the Keruak Health Center

**Keywords:** Posyandu for the Elderly, Productivity, Elderly

**Literature :** 10 books, (2014-2020), 3 Scientific Papers

**Pages :** 61 pages, 6 tables, 1 image

**1** Nursing Student, Hamzar College of Health Sciences

**2** Lecturer of Nurse Profession, Hamzar College of Health Sciences

**3** S1 Lecturer in Nursing, Hamzar College of Health Sciences

## PENDAHULUAN

Lanjut usia (Lansia) adalah kelompok usia yang penting bagi keberlangsungan hidup suatu negara karena mereka merupakan sumber daya manusia yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang sangat berharga. Namun, di sisi lain, populasi lansia juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah yang seringkali sulit diatasi. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami siapa mereka, apa karakteristiknya, dan apa yang harus kita persiapkan agar dapat menjawab kebutuhan mereka secara optimal (WHO, 2016).

Secara global angka kehidupan lansia di dunia akan terus meningkat. Proporsi penduduk lansia di dunia pada tahun 2019 mencapai 13,4% pada tahun 2050 diperkirakan meningkat menjadi 25,3% dan pada tahun 2010 diperkirakan menjadi 35,1% dari total penduduk (WHO, 2019). Dengan demikian tentu menjadi perhatian banyak

pihak terkait kesehatan dan produktifitas lansia sehingga dibentuk berbagai macam program guna mencapai kesehatan dan produktifitas lansia secara maksimal, salah satunya yaitu pusat pelayanan terpadu (Posyandu), perkembangan Posyandu didunia sendiri memang memberikan banyak manfaat bagi lansia sendiri baik fisik maupun psikologis.

Tanggal 29 Mei setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Lanjut Usia Nasional. Dengan semakin relatif membaiknya teknologi, angka harapan hidup pun kian panjang. Data dari Badan Pusat Statistik memproyeksikan pada 2045, satu dari lima penduduk Indonesia adalah orang dengan usia 60 tahun ke atas, atau lansia. Usia yang makin bertambah tak menutup kemungkinan membuat kesehatan cenderung menurun. Berbagai studi menyebutkan bahwa usia merupakan salah satu faktor risiko

penyakit tidak menular. Data Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa ada beberapa penyakit yang kerap diderita lansia. Misalnya diabetes melitus yang meningkat 5,7% pada kelompok usia 55-64 tahun dan hipertensi meningkat 32,5%. Penyakit sendi juga meningkat, selain itu risiko obesitas, jantung, stroke, dan gagal ginjal kronis juga naik. Salah satu cara untuk mewujudkan lansia yang sejahtera, mandiri, dan bermartabat adalah dengan menjaga kesehatan melalui pemberdayaan posyandu lansia. Posyandu biasanya dikenal sebagai pelayanan kesehatan untuk anak-anak balita. Namun Posyandu kali ini melayani berbagai kelompok umur termasuk lansia. Posyandu lansia adalah suatu wadah pelayanan kesehatan bersumber daya masyarakat yang bertujuan melayani kesehatan lansia dengan menitikberatkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif.

Di samping pelayanan kesehatan, Posyandu lansia juga

memberikan pelayanan sosial, agama, pendidikan, keterampilan, olahraga, seni budaya, dan pelayanan lain untuk meningkatkan kualitas hidup. Posyandu ini juga membantu lansia beraktivitas dan mengembangkan potensi diri.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penduduk lansia di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mencapai 8,74 persen atau 478.385 jiwa. Jumlah penduduk lansia ini turun dibandingkan tahun sebelumnya (2021) yang mencapai 9,43 persen atau 509.728 jiwa. (BPS Prov.NTB, 2022). Di NTB sendiri kesehatan maupun produktivitas lansia menjadi salah satu perhatian khusus pemerintah daerah setempat, sehingga pemerintah daerah membuat atau merancang berbagai macam inovasi (program) untuk meningkatkan produktivitas dan kesehatan lansia salah satunya Posyandu lansia. Perkembangan Posyandu lansia di NTB cukup memberikan efek yang positif, ini

terlihat dari antusiasme lansia yang hadir saat Posyandu.

Sedangkan di kabupaten Lombok Timur jumlah Lansia berkisar 36.216 jiwa (Dikes Lotim, 2023). Kemudian di desa Batu putik sendiri yang merupakan wilayah kerja Puskesmas keruak jumlah lansia sekitar 193 jiwa (Dikes Lotim, 2023). Di Desa Batu putik terdapat 10 titik posyandu. Dengan adanya posyandu lansia terlihat perkembangan yang cukup baik bagi kesehatan dan produktifitas lansia di desa batu putik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 orang lanjut usia yang terdaftar di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas keruak didapatkan 6 lansia mengatakan setelah rutin mengikuti Posyandu lansia mengatakan merasakan lebih bugar dan pikiran lebih tenang. 2 lansia mengatakan kalau sering lupa dengan jadwal kegiatan Posyandu dan menganggap obat yang diberikan Posyandu lansia

tidak sama dengan obat yang di berikan di praktek dokter mandiri. 2 lansia mengatakan merasa ragu memeriksakan diri ke Posyandu lansia karena terkadang hasil pemeriksaan di Posyandu lansia berbeda dengan hasil pemeriksaan di praktek dokter.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang di gunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* yaitu setiap subjek penelitian hanya di observasi satu kali saja dan pengukuran terhadap *variable* dilakukan pada saat yang sama (Nursalam, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Puskesmas Keruak merupakan Puskesmas dengan karakteristik wilayah sebagai Puskesmas Pedesaan yang berlokasi di Jalan TGH. Abdul Hafis Montong Renggi Desa Montong Belae Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, dan merupakan Puskesmas dengan kemampuan pelayanan sebagai Puskesmas dengan Rawat Inap.

Puskesmas Keruak adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan

kesehatan di 15 (lima belas) Desa. Sebagai unit pelaksana teknis, puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan kabupaten Lombok Timur. Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (Permenkes Nomor 43 Tahun 2019) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam Sistem Kesehatan Nasional dan Sistem Kesehatan Kabupaten.

1. Pelaksanaan Penelitian  
Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 05 february sampai dengan 05 Mei 2024 di Desa Batu Putik wilayah kerja Puskesmas Keruak Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan 66 sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

**Tabel 4.4 Distribusi Pelaksanaan Posyandu Lansia Dengan Produktifitas Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Keruak**

Pelaksana an	Produktivitas Lansia						p 0.000	
	Baik	Cuku	Kur	TO	p			
	n	%	n	%	n	%		
Baik	2	42	2	58.	0	0	10	
	1	.0	9	0		%	0	
		%		%		%		
Cukup	0	0	1	10	0	0	10	
		%	0	0.0		%	0	
				%			%	
Kurang	2	31	3	59.	6	9.	10	
	1	.8	9	1		1	0	
		%		%		%	%	

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh data responden yang memiliki produktivitas baik berjumlah 21 orang (31.8%), yang memiliki produktivitas cukup berjumlah 39 orang (59.1%) dan yang memiliki produktivitas kurang berjumlah 6 orang (9.1%).

Hasil penelitian ini menunjukkan  $p= 0,000 (< 0,05)$ , hal tersebut menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh pelaksanaan posyandu lansia terhadap produktivitas lansia di Desa Batu Putik Wilayah Kerja Puskesmas Keruak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,431 hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antar variabel cukup.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pelaksanaan Posyandu Lansia Terhadap Produktivitas Lansia Di Desa Batu Putik Wilayah Kerja Puskesmas Keruak, peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada karakteristik responden didapatkan responden dengan jumlah terbanyak yaitu di rentang usia 60-69 tahun dengan jumlah 45 orang (68%), responden dengan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan dengan jumlah 36 orang (55%), responden

- dengan tingkat pekerjaan terbanyak yaitu petani dengan jumlah 40 orang (61%) dan responden dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu tidak sekolah dengan jumlah 40 orang (61%).
2. Pada pelaksanaan posyandu didapatkan sebagian besar responden memiliki katagori baik berjumlah 50 responden (76%)
  3. Pada produktifitas lansia didapatkan sebagian besar responden memiliki kategori baik sebanyak 21 responden (42.0%).
  4. Hasil analisis menggunakan *Spearman Rank* menunjukkan  $p= 0,000 (< 0,05)$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan posyandu lansia terhadap produktivitas lansia di Desa Batu Putik Wilayah Kerja Puskesmas Keruak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,431 hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antar variabel cukup.
- ## SARAN
1. Bagi Puskesmas Keruak Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang pelaksanaan Posyandu lansia dengan Produktifitas lansia di Desa Batu Putik wilayah kerja Puskesmas Keruak.
  2. Bagi pendidikan Keperawatan Sebagai tambahan referensi dalam materi pembelajaran untuk mata kuliah gerontik.
  3. Bagi Lansia Penelitian di harapakan dapat meningkatkan pengetahuan lansia tentang Posyandu lansia sehingga kualitas hidup lansia tetap baik dan semakin meningkat.
  4. Bagi peneliti selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan Posyandu lansia, baik itu

menggunakan metode penelitian yang lebih lengkap/terperinci sehingga informasi data yang didapat bisa lebih mendalam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

BPS. (2021). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022

Departemen Kesehatan RI.2003. jenis pelayanan kesehatan pada posyandu lansia:<http://www.indonesia-publichealth.com/2013/05/posyandu-lansia.html>(Diaskes pad tanggal 20 Januari 2017)

Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5.

Jakarta Selatan : Salemba Medika

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet.

WHO (World Health Organization) 2016. Tentang Populasi Lansia